

ABSTRAK

Pariwisata merupakan salah satu sektor ekonomi terbesar dan paling dinamis, termasuk di Indonesia yang memiliki potensi besar dalam wisata warisan budaya. Namun, Pengelolaan pariwisata cagar budaya menghadapi tantangan berupa ketidakseimbangan antara pelestarian dan pemanfaatan wisata, di mana banyak kota bersejarah mengalami masalah keterhubungan antar objek heritage dan belum optimalnya integrasi rute kunjungan. Kondisi serupa terlihat di Kota Magelang yang memiliki potensi cagar budaya cukup padat di kawasan pusat kota, tetapi belum terhubung dalam suatu alur perjalanan yang sistematis sehingga pengalaman wisatawan tidak terbentuk secara utuh. Penelitian ini mengkaji potensi fisik dan nonfisik cagar budaya serta menganalisis faktor-faktor komponen wisata pada pengembangan wisata cagar budaya melalui pendekatan deskriptif dan analisis faktor menggunakan data 105 responden menggunakan analisis faktor berbantuan SPSS untuk memperoleh struktur faktor yang paling berpengaruh terhadap kondisi tersebut. Setelah melakukan analisis sasaran satu dan dua dilanjutkan analisis sasaran tiga dengan menggunakan input heritag hasil sasaran satu dan dua. Pengumpulan data dilakukan melalui pengisian kuesioner oleh masyarakat sekitar yang pernah atau sedang berkunjung ke wisata cagar budaya di Kota Magelang, observasi langsung di lapangan, serta analisis data sekunder melalui studi pustaka.

Hasil analisis pada sasaran dua menunjukkan terbentuknya dua faktor dominan, yaitu kesiapan aktivitas dan fasilitas wisata serta aksesibilitas dan dukungan infrastruktur, yang secara bersama-sama menjelaskan hambatan utama dalam integrasi pengembangan wisata cagar budaya di Kota Magelang. Pada tahap berikutnya yaitu di sasaran tiga, hasil ini dipadukan dengan temuan sasaran satu melalui analisis spasial dan tematik untuk menyusun arahan pengembangan berbasis heritage trail. Analisis sasaran tiga menunjukkan bahwa kedekatan spasial antar objek, karakter kawasan yang kompak, serta kesinambungan naratif antar situs sejarah membentuk dasar yang kuat untuk merancang jalur penelusuran sejarah yang terstruktur. Berdasarkan keseluruhan temuan tersebut, penelitian ini menghasilkan arahan pengembangan wisata cagar budaya berbasis heritage trail sebagai upaya meningkatkan keterhubungan destinasi, memperkaya pengalaman pengunjung, dan memperkuat strategi pelestarian nilai sejarah Kota Magelang secara berkelanjutan. Hasil akhir penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan arahan pengembangan wisata cagar budaya berbasis heritage trail, sehingga dapat menjadi rekomendasi bagi Pemerintah Kota Magelang dalam mengembangkan sektor pariwisata berbasis cagar budaya secara berkelanjutan.

Kata kunci: Cagar budaya, Wisata Cagar Budaya, Heritage Trail